

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mahasiswa telah mampu melakukan pengkajian menyeluruh terhadap Ny. A mulai dari masa hamil, persalinan, bayi baru lahir, nifas, hingga keluarga berencana. Setiap tahap dilakukan dengan pendekatan komprehensif yang mencakup kondisi ibu dan bayi, sehingga prinsip continuity of care tercapai sesuai standar kebidanan.
2. Mahasiswa berhasil mengidentifikasi diagnosis kebidanan fisiologis, diagnosis potensial, masalah kebidanan, serta masalah potensial pada tiap fase. Misalnya anemia ringan pada kehamilan, kontraksi menjelang persalinan, ikterus neonatorum, nyeri jahitan perineum, hingga kebingungan dalam memilih kontrasepsi. Kebutuhan segera juga ditentukan secara tepat, seperti edukasi tanda bahaya, pemberian tablet Fe, dan konseling KB
3. Rencana asuhan disusun berdasarkan analisa kebidanan yang sistematis, dengan mempertimbangkan diagnosis dan masalah yang ditemukan. Rencana meliputi intervensi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, seperti senam hamil, manajemen aktif kala III, perawatan tali pusat, serta konseling kontrasepsi pascasalin.
4. Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan sesuai rencana yang telah disusun, mulai dari edukasi nutrisi dan personal hygiene, pendampingan persalinan, pemantauan neonatus, hingga konseling KB. Pelaksanaan ini menunjukkan keterpaduan antara teori dan praktik evidence-based.
5. Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan pada setiap kunjungan. Hasil menunjukkan adanya perbaikan kondisi ibu dan bayi, seperti peningkatan kadar Hb, berkurangnya ikterus neonatus, pemulihan luka perineum, serta

keputusan ibu dalam memilih kontrasepsi. Evaluasi ini sesuai dengan prinsip kebidanan yang menekankan monitoring berkelanjutan.

6. Mahasiswa telah melakukan pendokumentasian lengkap pada setiap tahap, mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, hingga KB. Dokumentasi dilakukan pada buku KIA dan catatan pendampingan, sesuai dengan standar legal dan etik kebidanan.

B. Saran

1. Bagi bidan di Puskesmas Pajangan

Disarankan agar bidan terus meningkatkan kualitas pelayanan dengan memanfaatkan hasil pendampingan ini sebagai bahan masukan. Pemberian pendidikan kesehatan secara berkesinambungan kepada ibu hamil hingga keluarga berencana perlu dipertahankan dan dikembangkan, sehingga mutu pelayanan tetap terjaga dan sesuai standar *evidence-based practice*.

2. Bagi mahasiswa

Disarankan agar mahasiswa menjadikan pengalaman pendampingan ini sebagai sarana pembelajaran nyata dalam menerapkan asuhan kebidanan secara *continuity of care*. Mahasiswa perlu terus mengasah kemampuan analisis kasus, penyusunan rencana asuhan, serta evaluasi hasil intervensi, sehingga wawasan dan keterampilan klinis semakin matang dan siap diterapkan di lapangan.

3. Bagi pasien dan keluarga

Disarankan agar pasien dan keluarga memanfaatkan pengetahuan yang diperoleh selama pendampingan untuk menjaga kesehatan ibu dan bayi secara berkesinambungan. Pemantauan rutin terhadap kondisi ibu dan bayi, penerapan pola hidup sehat, serta kepatuhan terhadap jadwal kontrol dan imunisasi perlu dijaga agar kualitas kesehatan keluarga tetap optimal.